

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Kesehatan Lingkungan
Skripsi, Juli 2024

Nurul Auliyah Yusuf
14120220182

“Analisis Indikator Entomologi dan Karakteristik Kontainer Larva *Aedes aegypti* di Kelurahan Bonto Sunggu Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng”
(xiv + 130 halaman + 11 tabel + 10 lampiran)

Virus Dengue yang menyebar melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* adalah penyebab penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Kelurahan Bonto Sunggu mencatat 10 kasus DBD tertinggi di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2023, menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai tingkat kepadatan larva *Aedes aegypti* dengan menggunakan indikator entomologi dan juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan jentik. Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional*. Semua kontainer di Kelurahan Bonto Sunggu, Kabupaten Bantaeng, adalah subjek penelitian. Sampel sebanyak seratus kepala keluarga, termasuk kontainer di dalam dan di luar rumah, diambil melalui metode pengambilan sampel acak sederhana. Analisis data menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepadatan larva *Aedes aegypti* dan risiko penularan DBD masih tinggi di Kelurahan Bonto Sunggu. Terdapat hubungan yang signifikan antara keberadaan larva *Aedes aegypti* jenis kontainer, letak kontainer, volume kontainer dan keberadaan penutup dengan kepadatan larva *Aedes aegypti*. Namun, tidak ada hubungan yang signifikan antara bahan, warna, suhu, pH air, pencahayaan, dan jumlah kontainer dengan kepadatan larva *Aedes aegypti*.

Diharapkan bahwa penelitian mendatang akan menyelidiki faktor-faktor tambahan yang mungkin bertanggung jawab atas tingginya risiko penularan DBD di Kelurahan Bonto Sunggu.

Daftar Pustaka : 65 (2003 – 2024)

Kata Kunci : Indikator entomologi, DBD dan *Aedes aegypti*.